

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesejahteraan ekonomi keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, maka akan semakin tinggi juga tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa seseorang yang secara ekonomi lebih baik, dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya untuk mendapatkan nilai-nilai baik dari akademik maupun non akademik agar terciptanya prestasi belajar masing-masing individu.
2. Pendidikan formal orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi pendidikan formal orang tua maka akan semakin tinggi juga tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini dapat menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki pendidikan tinggi, cenderung ingin anaknya merasakan pendidikan yang setara atau bahkan lebih dari mereka, sehingga prestasi belajar bisa lebih ditingkatkan.
3. Kesejahteraan ekonomi keluarga (X1) dan pendidikan formal orang tua (X2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Semakin tinggi kesejahteraan ekonomi keluarga dan pendidikan orang tua, maka akan semakin tinggi juga kemungkinan anak-anak mereka untuk dapat berprestasi di sekolah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka didapatkan hasil implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Pada variabel prestasi belajar, terdapat sebanyak 74 orang dari 154 responden yang memiliki nilai rata-rata raport 86 - 90, nilai tersebut berarti sebanyak 48,1% siswa memiliki prestasi dalam bidang akademik yang cukup bagus dan layak untuk dipertahankan prestasinya.
2. Pada variabel kesejahteraan ekonomi keluarga, menunjukkan bahwa ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karena dengan kesejahteraan, akan lebih banyak fasilitas, sarana dan pra sarana penunjang prestasi belajar. Kesejahteraan ekonomi yang baik memungkinkan orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, akses internet, dan lingkungan belajar yang kondusif, yang semuanya berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini dapat diketahui pada hasil penelitian tersebut, dimana faktor keuangan keluarga memberikan pengaruh sebesar 27.9% terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai *R Square* sebesar 0.279.
3. Pada variabel pendidikan formal orang tua, sebanyak 68 dari 154 responden yang orang tua nya berpendidikan minimal diploma. Hal ini berkaitan dengan prestasi belajar dimana orang tua yang memiliki pendidikan relaif tinggi ingin mewariskan keilmuannya untuk anaknya. Pendidikan formal orang tua yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan, sehingga mereka lebih mampu memberikan dukungan dan motivasi

kepada anak-anak mereka. Maka semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini kenyataannya terdapat masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian yang peneliti hadapi saat melakukan penelitian. Berikut peneliti jelaskan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Prestasi belajar sebagai variabel *dependent* dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kesejahteraan ekonomi keluarga dan pendidikan formal orang tua sebagai variabel *independent*. Masih banyak lagi faktor-faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar selain variabel kesejahteraan ekonomi keluarga dan pendidikan formal orang tua.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini masih terbatas. Dimana pada penelitian ini hanya mengambil sampel dari siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta tahun ajaran 2023 – 2024.
3. Peneliti tidak dapat menjelaskan hasil penelitian secara lebih mendalam, lebih kompleks dan lebih maksimal karena terbatasnya waktu dan tenaga peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Variabel yang diteliti hanya mencakup Kesejahteraan Ekonomi Keluarga dan Pendidikan Formal Orang Tua sebagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa. Namun, peneliti menyadari bahwa terdapat siswa dengan kondisi kesejahteraan ekonomi yang rendah namun tetap mampu

berprestasi, serta terdapat kemungkinan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua tidak selalu berbanding lurus dengan prestasi belajar anak.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diperlukan bagi para peneliti lain selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang relevan.

1. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 26 untuk mengolah data penelitian. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan aplikasi olah data lainnya selain SPSS versi 26 yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini, misalnya seperti seperti Amos atau Smart PLS untuk menjadi perbandingan hasil hitung dengan menggunakan aplikasi olah datalainnya.
2. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa namun belum diteliti. Oleh karena itu, beberapa saran variabel untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:
  - a. Menambahkan Variabel Motivasi Belajar. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam mendorong siswa untuk mencapai prestasi optimal. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih giat dan konsisten dalam belajar meskipun kondisi ekonomi keluarganya kurang mendukung. Penelitian tentang motivasi belajar dapat memberikan gambaran lebih lengkap mengenai faktor yang memengaruhi prestasi belajar.
  - b. Menambahkan Variabel Disiplin Belajar. Disiplin belajar berkaitan

dengan kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Siswa yang disiplin biasanya memiliki manajemen waktu yang baik dan mampu memprioritaskan kegiatan belajar, yang berdampak pada prestasi akademik.

c. Menggunakan Variabel Minat Belajar. Minat belajar berkaitan dengan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki minat tinggi pada suatu pelajaran akan lebih mudah memahami materi dan cenderung mencapai prestasi yang lebih baik. Penelitian mengenai minat belajar dapat membantu memahami faktor lain yang turut mendukung keberhasilan akademik.

3. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai pembeda dari penelitian ini dan untuk mendapat hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan lebih mendalam lagi.
4. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, maka peneliti sarankan untuk menambah jumlah responden, lokasi penelitian diperluas lagi dan mengganti objek penelitian yang sesuai dengan penelitian selanjutnya. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya.